

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan pada bab sebelumnya tentang penggunaan *zokugo* berdasarkan diferensiasi gender dalam *Manga Kishuku Gakkou no Juliet* dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembentukan *zokugo* dapat diketahui dengan proses perubahan diftong ai, oi, dan ae menjadi ee serta adanya penghilangan silabel seperti pada data (18) yaitu *wakaranai* menjadi *wakannee* . Selain itu pembentukan *zokugo* bisa juga terdiri dari gabungan 2 kata seperti pada data (6) yaitu *sukekoma* berasal dari kata *suke* (wanita) dan *komashi* (orang yang menggoda, memperdayakan, menipu, dan membual) serta pada data (11) yaitu *garakuta* berasal dari kata *garagara* (bunyi kertak-kertuk) dan *kuta* (sampah).
2. Penggunaan *zokugo* berdasarkan diferensiasi gender dapat digunakan oleh penutur pria maupun wanita dan sering digunakan oleh kalangan anak muda, sedangkan makna dari salah satu kosakata *zokugo* ada juga yang mempunyai makna sama seperti ragam standar dalam bahasa Jepang. Seperti yang diketahui pada data (8) yaitu dimana penggunaan kata *maji* yang berasal dari kata *majime* yang berarti serius digunakan dalam situasi menanyakan suatu kebenaran sama seperti ungkapan *hontou ni* atau *hontou desu ka* yang merupakan ragam standar dalam bahasa Jepang serta *maji* juga dapat digunakan untuk ungkapan terkejut atas fakta yang

diungkapkan oleh lawan bicara serta sebagai penekanan ekspresi atau ungkapan bahwa pembicara benar-benar serius terhadap hal yang dibicarakannya. Penggunaan *Zokugo* dapat digunakan oleh penutur pria maupun penutur wanita namun untuk *zokugo* yang mengalami perubahan diftong seringkali digunakan oleh penutur pria.

3. *Zokugo* digunakan pada situasi non formal dan digunakan dalam situasi percakapan pribadi, ranah pergaulan, serta hanya digunakan antar sesama teman dekat atau kerabat dan jangan sekali-kali digunakan kepada orang yang lebih tua ataupun orang yang tak terlalu akrab karena *zokugo* juga mengandung kata-kata kasar dan umpatan. *Zokugo* juga banyak ditemui dalam media lain seperti *manga*, *anime*, dan *dorama*.

B. Saran

Dengan dilakukannya penelitian penggunaan *zokugo* berdasarkan diferensiasi gender maka penulis akan memberikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi pembelajar bahasa Jepang, hendaknya mengetahui definisi *zokugo* dan penggunaannya, karena *zokugo* tidak bisa sembarangan digunakan kepada orang lain dan hanya digunakan antar sesama teman maupun kerabat dekat. *Zokugo* dapat digunakan oleh penutur pria dan wanita namun tetap harus hati-hati dalam menggunakannya.
2. Bagi pengajar bahasa Jepang, hendaknya memberikan penjelasan mengenai *zokugo* yang dimana *zokugo* termasuk dalam keanekaragaman bahasa Jepang.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan dapat menjadi penelitian selanjutnya dengan tema yang sama namun berbeda media dan ditingkatkan lagi dalam segi isi dan teori.